**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Dinas Pekerjaan Umum atau Bina Marga dan Pengairan merupakan bagian dari Pekerjaan Umum. Istilah “Pekerjaan umum” adalah terjemahan dari istilah bahasa belanda “Openbare Werken“ yang pada jaman belanda disebut “ Waterstaat werken”. Dilingkungan pusat Pemerintahan dibina oleh Dep.Van Verkeer & Waterstaat (Dep V&W ) Yang sebelumnya terdiri dari 2 Dept. Van Guovernements Bedri Jven dan Dept. Van Burgerlijke Openbare Werken. Dep.V dan W dikepalai oleh seorang Direktur, yang membawahi beberapa Afdelingen dan Diensten sesuai dengan tugas / wewenang Departemen ini.

Ketika Bandung ingin mengembalikan kekuasaan pemerintahan di Hindia Belanda sebelum perang, datang mengikuti tentara sekutu masuk ke Indonesia akibat dari keinginan pemerintahan belanda ini, terjadilah pertentangan fisik dengan pemuda Indonesia yang ingin mempertahankan tanah air berikut gedung- gedung yang telah didudukinya, antara lain “Gedung Sate” yang telah menjadi Gedung Departemen Pekerjaan Umum pada waktu itu. (Peristiwa bersejarah itu dikenal dengan peristiwa “3 Desember 1945”). Pada waktu revolusi fisik dari tahun 1945 s/d 1949, Pemerintah Pusat RI di Jakarta terpaksa mengungsi ke Purworejo untuk selanjutnya ke yogjakarta, begitu juga kementrian PU. Sesudah pemerintahan belanda tahun 1949 mengakui kemerdekaan Republik Indonesia maka pusat pemerintahan RI di Yogyakarta, di pindahkan ke Jakarta. Dalam masa prolog G 30 S /PKI terjadilah dalam sejarah Pemerintahan RI suatu cabinet yang besar disebut dengan nama Kabinet DwiKora Atau Kabinet 100 Menteri, dimana pada masa itu ikut mengalami perubahan orgasisasi menjadi 5

Dept. dibawah kompartemen PUT ketika membawahi, antara lain:

* + 1. Departemen Listrik dan Ketenagakerjaan
    2. Departemen Bina Marga
    3. Departemen Cipta Karya Konstruksi
    4. Departemen Pengairan Dasar
    5. Departemen Jalan Raya Sumatera

Kegiatan Public Relations atau humas yang dilakukan dengan memanfaatkan situs jejaring sosial/ media sosial menjadi pendukung pelaksanaan kegiatan Public Relations secara langsung. Penggunaan media sosial ini bisa dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi baik bersifat edukasi, ataupun publikasi sebuah kegiatan instansi. Penyebaran informasi akan sangat membantu sebuah Instansi lebih dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai seperti apa instansi pemerintahan tersebut.

Baik buruknya image sebuah instansi atau lembaga sangat tergantung dari apa yang dilakukan sosial humas, sangat tergantung dari sejauh mana humas berperan. Sebagai sebuah profesi. seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi , mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi. Dalam merumuskan kebijakan instansi atau lembaga, biasanya humas dilibatkan, sehingga kebijakan yang dihasilkan adalah kebijakan yang menguntungkan publik internal dan publik eksternal, oleh sebab itu petugas humas bertugas dan harus berkemampuan menganalisa permasalahan dengan baik sebelum mengusulkan suatu kebijakan yang diharapkan untuk diputuskan sebagai kebijakan instansi atau lembaganya. Pranata humas harus benar-benar menganalisa dengan teliti dan hati-hati. Analisis yang salah dapat menimbulkan permasalahan atau konflik serius yang dapat merugikan instansi/lembaga/organisasi.

Begitupun yang ada pada salah satu instansi pemerintahan yang berada di kota Bandung yaitu, Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung. Dinas yang berada di Jl. Cianjur No.34, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat ini memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian urusan daerah dibidang pekerjaan umum lingkup kebinamargaan dan pengairan seperti kegiatan penanganan jalanan umum, pembangunan trotoar, jalan, jembatan, hingga sungai. Hal ini dilakukan dengan perencanaan yang matang sehingga peran Instansi Pemerintahan pada masyarakat bekerja dengan maksimal. Tidak jarang masyarakat menyalahkan pemerintah ketika daerah setempat terjadi bencana banjir atau hal merugikan lainnya dan sangat disayangkan jika pemerintah telah melaksanakan kewajibannya secara maksimal namun masyarakat sendiri tidak mampu intropeksi terhadap diri masing-masing yang masih membuang sampah sembarangan, karena usaha pemerintah pun tidak akan berhasil tanpa bantuan dari masyarakat itu sendiri. Melihat perihal tersebut maka disinilah permasalahan yang berkaitan dengan judul yang dimana peran humas diperlukan, Humas atau Hubungan Masyarakat tentunya perlu menyampaikan informasi kepada masyarakat terutama dalam program kerja yang dilakukan dalam sebuah kelompok ataupun instansi, tentunya informasi harus disampaikan dengan komunikasi yang baik.

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan. Komunikasi bahkan sudah melekat pada setiap orang sejak manusia dilahirkan, contoh halnya terjadi pada seorang bayi yang tersenyum, tertawa ataupun menangis. Ketika lapar atau merasa tidak nyaman ia akan menangis dan membutuhkan makanan atau asupan dan itulah alasan mengapa komunikasi sangat penting. Komunikasi tidak hanya sekedar berbicara dan menjawab saja akan tetapi seorang komunikator (pengirim pesan) mampu memberikan informasi yang jelas dan dapat diterima oleh komunikan (penerima pesan) karena tidak sedikit individu ataupun kelompok yang terjadi miskomunikasi sehingga terjadi kesalahpahaman ataupun masalah besar yang disebabkan karena komunikator tidak mempu memberikan sinyal atau informasi yang baik sehingga komunikan pun tidak dapat memberikan feedback yang baik.

Jika kita lihat secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa latin “communicare” yang artinya “menyampaikan”. Menurut asal katanya tersebut, arti komunikasi adalah proses penyampaian makna dari satu entitas atau kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama.

Selain untuk menyampaikan pesan antar kelompok atau individu, komunikasi juga penting dalam membentuk atau mempertahankan citra, hal ini sangat relevan pada komunikasi yang terjadi di sebuah kolompok, instansi ataupun perusahaan. Komunikator (pengirim pesan) memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena pesan yang disampaikan akan berpengaruh besar pada citra kelompok itu sendiri. Apabila komunikator mampu menyampaikan pesan dengan baik maka citra perusahaan atau kelompok tersebut akan baik, begitu pula sebaliknya.

Teknologi kini telah berkembang pesat, ada banyak media komunikasi yang bisa digunakan untuk saling memberikan informasi. Jika zaman dahulu untuk menyampaikan pesan menggunakan merpati atau surat menyurat, kini khalayak bisa menggunakan media massa yang terdiri dari media cetak dan media elektronik seperti ponsel, majalah, televisi dll., yang menjadikan komunikasi menjadi lebih efektif, meski begitu, kita harus berhati-hati dalam menerima informasi karena tidak sedikit informasi yang beredar adalah hoax atau berita bohong, berita yang tidak terbukti kebenarannya.

Berkomunikasi melalui media elektronik seperti internet menjadi salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digunakan terutama saat pandemi COVID-19 semua kegiatan dialihkan secara online. Berbagai media sosial hingga aplikasi belajar menjadi salah satu akses penting yang menjadi salah satu tolak ukur berhasilnya keberlangsungan kegiatan belajar mengajar atau menyampaikan informasi lainnya. Sosial media saat ini merupakan media yang cukup mendominasi dari minat khalayak seperti Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram dll., kita dapat menggunakan media apapun tergantung kebutuhan masing-masing.

Selain digunakan untuk kebutuhan belajar mengajar, media sosial juga digunakan untuk kepentingan kelompok, berbagai instansi bahkan kepentingan negara yang dimana dalam salah satu perannya seorang humas harus membangun citra yang baik. Jangkauan dalam berkomunikasi dan penyebaran informasi pada sosial media cukup jauh dan sangat cepat, oleh karena itu dalam menggunakan media harus berhati-hati, jika humas tidak dapat menyampaikan pesan dengan baik maka akan berpengaruh buruk pada citra.

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling populer di dunia, terutama di kalangan dewasa muda. Hingga kuartal I-2021, jumlah pengguna aktif Instagram di seluruh dunia mencapai 1,07 miliar dan 354 juta penggunanya berusia 25 hingga 34 tahun. Di Indonesia, jumlah pengguna Instagram hingga Juli 2021 sebesar 91,77 juta pengguna. Pengguna terbesar terdapat di kelompok usia 18 – 24 tahun yaitu 36,4%. Instagram berada di urutan ketiga sebagai platform media sosial yang paling sering digunakan, setelah YouTube dan WhatsApp. Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung memulai bergabung menggunakan instagram sejak november 2018 dan cukup aktif dalam membagikan kegiatan juga informasi melalui media sosial Instagram. Tidak heran jika Dinas Pekerjaan Umum ini memiliki 14.800 followers yang terhitung cukup banyak. Dalam postingan Instgramnnya, instansi tersebut banyak membagikan kegiatan yang tengah dilakukan guna mensejahterakan masyarakat dalam lingkup Kebinamargaan dan Pengairan. Tentu saja informasi yang disampaikan seorang humas harus akurat, mudah dipahami, relevan dan konsisten.

Penyampaian informasi melalui media sosial ini bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi mengenai progress pembangunan trotoar, jalan, sungai dll., Menciptakan masyarakat yang sadar untuk ikut serta memelihara fasilitas dan pembangunan yang telah dibangun oleh pemerintah , diharapkan informasi akan menyebar ke masyarakat luas, hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan humas instansi pemerintahan yakni menyebarluaskan informasi dan kebijakan pemerintah sesuai dengan institusi/lembaga masing- masing kepada publik, menampung dan mengolah aspirasi masyarakat, serta membangun kepercayaan publik guna menjaga citra dan reputasi pemerintah.

Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini sangat menarik karena Humas Dinas Pekerjaan Umum ini menggunakan sosial media Instagram yang merupakan salah satu media sosial yang eksis dan banyak digunakan khalayak saat ini dan tentunya juga menjadi salah satu alasan mengapa humas Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung menggunakan media sosial instagram. Persoalan bagaimana peran humas instansi pemerintahan dalam mempublikasikan kegiatan melalui media sosial Instagram menjadi salah satu point ketertarikan peneliti dengan menggunakan pendekatan teori Determinasi Teknologi Marshall McLuhan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneiti terterik untuk meneliti lebih lanjut tentang hal ini dengan judul **“PEMANFAATAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN PEMERINTAHAN MELALUI MEDIA SOSIAL”**.

* 1. **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**
     1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti mengidentifikasikan masalah tersebut sebagai berikut : “PEMANFAATAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN KEGIATAN PEMERINTAHAN MELALUI MEDIA

SOSIAL (Studi Analisis Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Instagram Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung)”.

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

* + - 1. Bagaimana cara berpikir masyarakat pada pemanfaatan humas dalam mempublikasikan kegiatan melalui media sosial?
      2. Bagaimana berperilaku masyarakat pada pemanfaatan humas dalam mempublikasikan kegiatan media sosial?
      3. Bagaimana perkembangan teknologi pada pemanfaatan humas dalam mempublikasikan kegiatan melalui media sosial?
  1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Melihat permasalahan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

* + 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini

yaitu :

* + - 1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintahan di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung melalui media sosial instagram dalam membentuk cara berfikir masyarakat.
      2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintahan di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung melalui media sosial instagram dalam membentuk cara berprilaku masyarakat.
      3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan teknologi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dalam pemanfaatan humas melalui media sosial instagram.
    1. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum khususnya dalam manfaat teoritis dan praktis.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini kegunaan yang diharapkan dalam penelitian secara teoritis yaitu dapat menjadi masukan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, menjadi bahan informasi bagi semua pihak yang berkaitan termasuk humas Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang memiliki penelitian sejenis seperti penelitian ini.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan dan pengetahuan kepada pembaca dan akademisi yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan serupa serta dapat menjadi bahan masukan untuk Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung sebagai bentuk pengembangan dalam menggunakan sosial media. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai keterkaitan media sosial, instansi pemerintah dan khalayak.